

Pemanfaatan Bahan Ajar pada Pembelajaran IPS dan PKn di MI Darul Hikam Kota Batu

Chofifah Dwi Aprilia¹, Arrum Puji Lestari², Samsul Susilawati³

Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

chofifahda11@gmail.com¹, arrumpuji9@gmail.com², susilawati@pips.uin-malang.ac.id³

Abstract

This research aims to examine the use of teaching materials in social studies and civics learning at MI Darul Hikam, Batu City. The method used is qualitative with a descriptive approach. Primary data was collected through observation and interviews with teachers, while secondary data was obtained from various journals relevant to the research topic. This research focuses on how teaching materials are used in the social studies and civics learning process at MI Darul Hikam, Batu City. The results of the research show that teachers at MI Darul Hikam have not optimally used varied teaching materials. Most of them use existing and commonly used teaching materials, namely thematic books. The less than optimal use of varied teaching materials is caused by several obstacles, such as lack of available resources, allocation of learning time, teacher competence and skills in developing teaching materials, and regulation of students' conditions. Thorough data analysis shows that the use of varied teaching materials is still not being carried out optimally. The conclusions of this research emphasize the importance of using innovative and relevant teaching materials to support effective learning. It is hoped that these findings can become a reference for educators in optimizing the use of teaching materials in various subjects at the elementary school level.

Keywords : Teaching Materials, Social Studies Learning, Civics Learning, Elementary School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan bahan ajar dalam pembelajaran IPS dan PKn di MI Darul Hikam, Kota Batu. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan guru, sementara data sekunder diperoleh dari berbagai jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini berfokus pada bagaimana bahan ajar digunakan dalam proses pembelajaran IPS dan PKn di MI Darul Hikam Kota Batu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru di MI Darul Hikam

belum secara maksimal menggunakan bahan ajar yang bervariasi. Sebagian besar mereka menggunakan bahan ajar yang sudah ada dan sudah biasa digunakan, yaitu buku tematik. Kurang maksimalnya penggunaan bahan ajar yang bervariasi tersebut disebabkan oleh beberapa kendala, seperti kurangnya sumber daya yang tersedia, alokasi waktu pembelajaran, kompetensi dan keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar, dan pengaturan kondisi peserta didik. Analisis data yang dilakukan secara menyeluruh menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan ajar yang bervariasi masih kurang dilakukan secara maksimal. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan bahan ajar yang inovatif dan relevan untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan bahan ajar di berbagai mata pelajaran di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci : Bahan Ajar, Pembelajaran IPS, Pembelajaran PKn, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen kunci dalam pengembangan sebuah negara (Syafii dkk., 2023). Di tingkat sekolah dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan dasar peserta didik (Anatasya & Dewi, 2021; Aprianti dkk., 2022). IPS bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada lingkungan sosial, sejarah, geografi, dan ekonomi (Fadhilah & Safitri, 2024). Sedangkan PKn berfokus pada pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, kesadaran hukum, dan hak serta kewajiban sebagai warga negara yang baik (Pertiwi & Dewi, 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, metode pembelajaran pun mengalami perubahan signifikan (Oktavia & Khotimah, 2023). Penggunaan bahan ajar yang tepat menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Magdalena dkk., 2024). Bahan ajar bukan hanya mencakup buku teks, tetapi juga media elektronik, lembar kerja siswa, dan berbagai sumber belajar lainnya yang mampu mendukung proses pembelajaran (Handoko dkk., 2022). Bahan ajar yang berkualitas dan relevan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, memperdalam pemahaman materi, dan membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dengan lebih efektif (Lestari, 2024).

Namun, di banyak sekolah dasar, masih terdapat kendala dalam pemanfaatan bahan ajar yang optimal. Beberapa masalah yang sering dihadapi meliputi

keterbatasan akses terhadap bahan ajar yang berkualitas, kurangnya pelatihan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan, dan minimnya sumber daya untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Narmi dkk., 2021) ditemukan bahwa masih banyak guru yang kesulitan untuk menerapkan bahan ajar dalam pembelajaran. Sebagian besar guru lebih berfokus pada bahan ajar yang sering digunakan seperti buku paket tematik, padahal masih banyak bahan ajar lain yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran. Situasi ini menuntut adanya inovasi dan strategi yang tepat untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan bahan ajar dalam pembelajaran IPS dan PKn di sekolah dasar yang berfokus di MI Darul Hikam Kota Batu. Fokus penelitian mencakup identifikasi jenis-jenis bahan ajar yang digunakan, cara penggunaannya dalam proses pembelajaran, serta hambatan dan solusi yang dihadapi oleh guru dan peserta didik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas bahan ajar dalam mendukung pembelajaran IPS dan PKn, serta rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh (Moleong, 2019). Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diamati. Peneliti memilih metode kualitatif karena data yang dihasilkan sesuai dengan kondisi di lapangan, memungkinkan peneliti untuk menyajikan situasi terkini. Desain penelitian ini bersifat fleksibel dan terbuka, meskipun juga menggunakan teknik penelitian dan sumber tertulis lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena alamiah maupun buatan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fakta-fakta tentang penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran IPS dan PKn di MI Darul Hikam.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Hikam, Kota Batu. Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, sementara data sekunder diperoleh dari berbagai jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian literatur dipilih karena sifatnya yang permanen, kemudahan dalam pengumpulan data, serta validitas data

yang sesuai dengan standar penelitian yang berlaku.

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, dilakukan pengumpulan data dari jurnal yang berkaitan dengan pemanfaatan bahan ajar dalam pembelajaran IPS dan PKn di sekolah dasar. Pencarian data ini didasarkan pada konsep yang diteliti, sehingga data yang diperoleh terarah, terfokus, dan relevan. Kemudian, analisis dilakukan terhadap topik terkait hingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mi Darul Hikam Kota Batu memiliki berbagai macam bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPS dan PKn. Hal tersebut didasarkan atas hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu RNK selaku guru di MI Darul Hikam Kota Batu pada 7 Juni 2024. Beliau menjelaskan bahwasanya bahan ajar yang ada di MI Darul Hikam mencakup buku tematik, LKPD, proyektor, TV pembelajaran, jaringan internet, lingkungan sekolah, benda-benda yang ada di ruang kelas, dan media pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Farhana dkk., 2021) yang menyatakan bahwa bahan ajar adalah segala sesuatu yang mendukung peserta didik dalam belajar dan beraktivitas selama proses pembelajaran. Akan tetapi dari berbagai macam bahan ajar yang disebutkan tersebut, sebagian besar guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku tematik.

Buku tematik selalu digunakan oleh guru dan seringkali menjadi bahan ajar utama dalam proses pembelajaran IPS dan PKn. Hanya sedikit guru yang membuat bahan ajar (modul) sendiri. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Fredy dkk., 2023) yang menyatakan bahwa masih banyak guru yang tidak mengembangkan bahan ajar sendiri yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sebagian besar guru lebih memilih untuk memanfaatkan bahan ajar yang sudah ada yang disiapkan oleh pemerintah dan tinggal pakai. Seperti pada MI Darul Hikam yang mana proses pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan bahan ajar berupa buku tematik yang kemudian diperkuat dengan penjelasan yang dilakukan oleh guru. Selanjutnya peserta didik mengerjakan berbagai macam aktivitas atau tugas dari buku tematik tersebut sesuai dengan arahan dari guru,

Kurangnya pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran IPS dan PKn tersebut disebabkan karena berbagai macam kendala, Kendala yang pertama adalah mengenai keterbatasan sumber daya. MI Darul Hikam memiliki satu TV pembelajaran dan satu proyektor. Penggunaan kedua perangkat ini dilakukan secara bergantian.

Apabila guru ingin memanfaatkan pembelajaran dengan kedua perangkat tersebut, maka harus koordinasi dengan guru yang lain yang juga ingin menggunakannya. Hal ini menjadi kendala kerana akan menyebabkan banyak waktu pembelajaran terpotong karena persiapan tersebut. Jika ingin menggunakan TV pembelajaran maka harus pindah kelas dan jika ingin memakai proyektor, guru harus melakukan persiapan yang tentunya akan memakan waktu, Keterbatasan sumber daya memang seringkali menjadi kendala utama dalam proses pembelajaran (Istiqomah dkk., 2023).

Kendala yang kedua adalah tentang kompetensi dan keterampilan guru. Tidak semua guru memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi dan mengembangkan bahan ajar untuk mendukung pembelajaran. Sebagian besar guru lebih nyaman menggunakan bahan ajar yang memang sudah biasa digunakan, seperti buku tematik tersebut. Akan tetapi, guru di MI Darul Hikam terus berusaha untuk mengembangkan keterampilannya sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Banyak guru yang berupaya untuk mengembangkan bahan ajar berupa LKPD. LKPD tersebut digunakan terutama pada materi yang membutuhkan banyak ilustrasi gambar agar informasi dapat tersampaikan dengan lebih baik kepada peserta didik. Contoh seperti materi tentang keragaman budaya di Indonesia dan lambang negara, Pancasila. Pengembangan keterampilan guru untuk dapat membuat bahan ajar sendiri merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh guru. Hal tersebut karena bahan ajar mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran (Sanjaya dkk., 2021).

Kendala yang ketiga adalah tentang pengaturan kondisi peserta didik. Apabila peserta didik diberikan sesuatu yang baru, maka mereka akan antusias untuk merespon hal baru tersebut. Kondisi ini menyebabkan keributan di dalam kelas sehingga waktu pembelajaran akan terpotong dan target pembelajaran tidak bisa dicapai dengan maksimal. Untuk dapat mengatasi hal tersebut, salah satu cara yang dilakukan adalah perlunya guru untuk dapat menguasai pengelolaan kelas dengan baik. Pengelolaan kelas yang baik dapat memberikan pengaruh positif dalam proses pembelajaran (Maylitha dkk., 2023).

Berdasarkan temuan yang didapatkan oleh peneliti tersebut, berbagai macam upaya yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi kendala pemanfaatan bahan ajar IPS dan PKn yang ada pada MI Darul Hikam Kota Batu adalah sebagai berikut: (1) penyediaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran; (2) perlunya kreatifitas guru dalam memanfaatkan bahan ajar yang bervariasi dalam pembelajaran IPS dan PKn; (3) perlunya pelatihan kepada guru untuk dapat

mengembangkan bahan ajar disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik; (4) pengelolaan waktu dan pengkondisian peserta didik yang disesuaikan dengan pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar dalam pembelajaran IPS dan Pkn.

SIMPULAN

IPS dan PKn adalah salah satu mata pelajaran yang bersifat abstrak. Apabila guru hanya memanfaatkan bahan ajar berupa buku pembelajaran dan menjelaskan materi dengan cara bercerita saja, maka peserta didik akan kesulitan untuk bisa memahami materi yang disampaikan. Oleh sebab itulah diperlukan penerapan bahan ajar yang bervariasi yang dapat mendukung proses pembelajaran IPS dan PKn terutama di tingkat sekolah dasar. Pengembangan dan penerapan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dapat memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk dapat menerapkan bahan ajar yang baik, sesuai, dan bervariasi dalam pembelajaran IPS dan PKn, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain: (1) penyediaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran; (2) perlunya kreatifitas guru dalam memanfaatkan bahan ajar yang bervariasi dalam pembelajaran IPS dan PKn; (3) perlunya pelatihan kepada guru untuk dapat mengembangkan bahan ajar disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik; (4) pengelolaan waktu dan pengkondisian peserta didik yang disesuaikan dengan pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar dalam pembelajaran IPS dan Pkn.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304.
- Aprianti, M., Nurkhalisa, M., Arifin, M. H., & Rustini, T. (2022). Peran Pembelajaran IPS dalam Membentuk Karakter Bertanggung Jawab Sosial Siswa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 184–188.
- Fadhilah, N. R., & Safitri, D. (2024). Implementasi Pembelajaran Ips Dalam Membangun Dan Membentuk Karakter Siswa. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 3(10), 61–70. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i10.2646>
- Farhana, F., Suryadi, A., & Wicaksono, D. (2021). Pengembangan bahan ajar berbasis digital pada mata pelajaran bahasa inggris di smk atlantis plus depok. *Instruksional*, 3(1), 1–17.
- Fredy, F., Purwanty, R., Rapsanjani, H., Yohanes, R. A., Ismail, M., & Day, W. O. S. H. (2023). PKM pendampingan guru sd yppk hati kudus merauke dalam membuat bahan ajar inovatif berbasis etnomatematika Papua. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 50–57.

- Handoko, S. B., Sumanta, S., & Karman, K. (2022). Konsep Pengembangan Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11275–11286. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10234>
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85–106. <https://doi.org/10.24256/iqro.v6i1.4084>
- Lestari, N. A. P. (2024). Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Inovatif dengan Canva pada Mahasiswa PGSD. *Synergy and Society Service*, 4(1), 21–30. <https://doi.org/10.51713/save.v4i1.87>
- Magdalena, I., Khofifah, A., & Auliyah, F. (2024). Bahan Ajar. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 2(6), 21–30. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v2i6.1758>
- Maylitha, E., Parameswara, M. C., Iskandar, M. F., Nurdiansyah, M. F., Hikmah, S. N., & Prihantini, P. (2023). Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(2), 2184–2194. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.871>
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Narmi, Y., Montessori, M., Fitria, Y., & Adnan, M. F. (2021). Pemanfaatan Sarana dan Sumber Belajar pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6144–6149. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1774>
- Oktavia, P., & Khotimah, K. (2023). Pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama islam di era digital. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 2(5), 66–76.
- Pertiwi, P. I., & Dewi, D. A. (2023). Pentingnya pendidikan kewarganegaraan untuk membangun karakter warga negara Indonesia. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3(4), 105–110. <https://doi.org/10.56393/konstruksisocial.v1i12.275>
- Sanjaya, M. D., Nilawijaya, R., & Erwanto, E. (2021). Strategi dan model pengembangan bahan ajar bagi calon guru di era pandemi covid 19 PBSI FKIP Universitas Baturaja. *Jurnal INDONESIA RAYA (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, Kesehatan, Ekonomi dan Umum)*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.37638/indonesiaraya.2.1.1-5>
- Syafii, A., Bahar, B., Shobicah, S., & Muharam, A. (2023). Pengukuran Indeks Mutu Pendidikan Berbasis Standar Nasional. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1697–1701.